

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelembagaan PAN Tanjung Jabung Timur dianalisa menggunakan teori pelembagaan partai politik yang dikemukakan oleh Randall dan Svasand, menunjukkan bahwa dari empat dimensi pelembagaan partai politik ternyata PAN Tanjung Jabung Timur hanya berhasil memenuhi satu dimensi pelembagaan partai politik yaitu dimensi pengetahuan publik. Sedangkan tiga dimensi lainnya PAN di nilai belum memiliki pelembagaan yang baik, karena dari dimensi kesisteman ada beberapa hal yang tidak diatur secara rinci dalam AD/ART PAN sehingga ketika terjadi konflik di dalam internal PAN tidak dapat dicari jalan keluarnya yang dapat menjaga kestabilan PAN seperti kasus ketua DPD PAN yang maju dari jalur perseorangan. Dan dari dimensi identitas nilai, PAN Tanjung Jabung Timur tidak memiliki basis massa pendukung yang spesifik. Begitupun dimensi otonomi, pengambilan keputusan partai masih didikte atau dipengaruhi pihak luar. Jadi, secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pelembagaan yang dilakukan PAN Tanjung Jabung Timur selama ini belum maksimal.

2. PAN menjadi pilihan masyarakat dan dapat menjaga eksistensinya di Tanjung Jabung Timur selama ini bukan dikarenakan pelembagaan

3. yang baik. Namun karena praktik patronase dan klientelisme, sebagai partai yang memegang kekuasaan sehingga memiliki kekuatan (*power*) untuk menekan yang ada dibawahnya sehingga memudahkan praktik patronase dan klientelisme dilakukan. Selain itu, perekrutan figur lokal yang mapan juga menjadi faktor langgengnya PAN karena mampu memiliki figur partai yang berpengaruh dan menjadi tokoh sentral di masyarakat

4.2. Saran.

Adapun saran dan masukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya PAN Tanjung Jabung Timur dapat memiliki pelembagaan yang lebih baik, yaitu dengan mengoptimalkan empat dimensi pelembagaan partai politik yang dikemukakan oleh Vicky Randall dan Lars Svasand. *Pertama*, dimensi kesisteman yang harus dioptimalkan yaitu seperti adanya mekanisme, prosedur dan aturan partai yang tertuang dalam AD/ART partai yang lebih spesifik dan melaksanakan fungsi partai berdasarkan AD/ART partai terutama terkait penyelesaian konflik internal guna menjaga kestabilan PAN di Tanjung Jabung Timur. *Kedua*, dimensi identitas nilai yang harus dioptimalkan yaitu dengan memiliki basis massa pendukung yang spesifik dan loyal, yang memberikan dukungan kepada PAN karena mengidentifikasi ideologi atau platform PAN dan bukan memberi dukungan hanya karena menerima materi tertentu atau berdasarkan keadaan terpaksa mendukung, dengan memiliki basis massa pendukung yang jelas tentu PAN akan memiliki identitas nilai yang lebih baik. *Ketiga*, dimensi otonomi yang harus dioptimalkan yaitu PAN harus mampu memiliki otonominya sendiri seperti dalam hal pengambilan keputusan tidak di dikte pihak luar tetapi diputuskan sendiri dengan atau tanpa konsultasi dengan aktor luar yang menjadi mitra atau

jaringan pendukung PAN. *Keempat*, Dari sisi dimensi pengetahuan publik PAN Tanjung Jabung Timur sudah memiliki pelebagaan yang baik melalui kiprah dan perjalanan PAN selama ini. Namun lebih baik pengetahuan masyarakat tentang keberadaan PAN di Tanjung Jabung Timur juga didasarkan pengetahuan tentang identitas atau platform PAN dan bukan hanya berdasarkan lamanya waktu PAN sebagai partai penguasa di Tanjung Jabung Timur. Dengan memiliki pelebagaan yang baik, PAN sebagai partai penguasa di Tanjung Jabung Timur mampu menjadi contoh bagi partai politik sebagai partai politik yang mapan

2. Sebagai partai penguasa dan menjadi pilihan masyarakat Tanjung Jabung Timur selama ini, PAN harusnya mampu membuktikan kepada masyarakat akan kualitas PAN itu sendiri, yang dapat menjaga eksistensi partai bukan karena praktik patronase dan klientelisme serta bukan karena pengaruh figur partai tetapi dikarenakan PAN memiliki pelebagaan yang baik, karena dengan memiliki pelebagaan yang baik PAN dapat memiliki kematangan dan kekuatan baik internal partai maupun eksternal partai sehingga mampu menghadapi tantangan partai politik di era reformasi saat ini dan eksistensi PAN dapat terus terjaga.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan

penelitian lebih dalam terhadap partai politik lainnya yang ada di Tanjung Jabung Timur guna memperluas keilmuan politik serta menjadi bahan acuan setiap mahasiswa Ilmu Politik.